



# Journal of Applied Health Management and Technology

p-ISSN: 2715-3061  
e-ISSN: 2715-307X



<http://ejournal.poltekkes->

[com/oid/isi/index.php/JAHM](http://ejournal.poltekkes-)

## EFFECTIVENESS OF “HENI’S DENTAL FLANNEL BOOK” ON INCREASING DENTAL HEALTH CARE AMONG EARLY CHILDHOOD EDUCATION PROGRAM

## EFEKTIFITAS “BUKU FLANEL GIGI HENI” PADA PENINGKATAN PERAWATAN KESEHATAN GIGI DI ANTARA PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nugraheni Widyastuti<sup>1</sup>, Diyah Fatmasari<sup>1</sup>, Masrifan Djamil<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Postgraduate Program Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

Corresponding author : Nugraheni Widyastuti

Email: heniwidya53@gmail.com

### ABSTRACT

One of the factors causing dental caries is the lack of children's knowledge resulting in a lack of awareness of children in maintaining dental hygiene. To increase children's knowledge can be done by promoting dental health through child oral health education and mouth. The use of media is still less effective in health education that has been running, therefore the need for innovation and development is to use media innovation “Heni’s Dental Flannel Book”

The study aimed to develop of “Heni’s Dental Flannel Book” media as a health education book and the effectiveness “Heni’s Dental Flannel Book” for increasing the dental health care of Early Childhood Education Programs.

Research and Development (R & D), there are ten stages of research namely: information gathering, design models, validation expert, revision, product trial (Pre experiment with one group pre-test post-test, a sample of 15 children), revision, application trial (Quasi-experimental with pre-test and post-test nonequivalent control group design, a sample of 20 children in the intervention group and 20 children in the control group, final product revision, production of product. Data were tested using ANOVA, Shapiro Wilk, Wilcoxon test, Mann-Whitney test.

The results showed “Heni’s Dental Flannel Book” is effective as an effort to increase dental and oral health care for Early Childhood Education Programs as indicated by a p-value < 0.001. Children's knowledge is indicated by a p-value < 0,000, a child's attitude is indicated by a p-value < 0,000. There is a difference in the effectiveness of smart dental books and flipchart in increased dental and oral health care for children with a p-value < 0,000.

The conclusion is “Heni’s Dental Flannel Book” effectively improve children's knowledge and attitudes.

Keywords : children in Early Childhood Education Programs , “Heni’s Dental Flannel Book”, dental health care.

## ABSTRAK

Salah satu faktor penyebab karies gigi adalah kurangnya pengetahuan anak-anak yang mengakibatkan kurangnya kesadaran anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi. Untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dapat dilakukan dengan mempromosikan kesehatan gigi melalui pendidikan kesehatan mulut dan mulut anak. Penggunaan media masih kurang efektif dalam pendidikan kesehatan yang telah berjalan, oleh karena itu kebutuhan akan inovasi dan pengembangan adalah dengan menggunakan inovasi media "Heni Dental Flannel Book"

. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media "Heni Dental Flannel Book" sebagai media kesehatan. buku pendidikan dan efektivitas "Buku Flanel Gigi Heni" untuk meningkatkan perawatan kesehatan gigi Program Pendidikan Anak Usia Dini.

Research and Development (R & D), ada sepuluh tahap penelitian yaitu: pengumpulan informasi, model desain, ahli validasi, revisi, uji coba produk (Pra eksperimen dengan satu kelompok post-test post-test, sampel 15 anak), revisi, uji coba aplikasi (Quasi-eksperimental dengan pre-test dan post-test nonequivalent control group design, sampel 20 anak dalam kelompok intervensi dan 20 anak dalam kelompok kontrol, revisi produk akhir, produksi produk. Data diuji dengan menggunakan ANOVA, Shapiro Wilk, uji Wilcoxon, uji Mann-Whitney .Hasil

menunjukkan "Buku Flanel Gigi Heni" efektif sebagai upaya untuk meningkatkan perawatan kesehatan gigi dan mulut untuk Program Pendidikan Anak Usia Dini seperti yang ditunjukkan oleh nilai- $p < 0,001$ . Pengetahuan anak ditunjukkan oleh nilai  $p < 0,000$ , sikap anak ditunjukkan oleh nilai  $p < 0,000$ . Ada perbedaan dalam efektivitas buku gigi pintar dan flipchart dalam meningkatkan perawatan kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak dengan nilai  $p < 0,000$ .

Kesimpulannya adalah "Heni's Dental Flannel Book" secara efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak.

Kata kunci: anak-anak dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini, "Buku Flanel Gigi Heni", perawatan kesehatan gigi.

### Pendahuluan

Kesehatan mulut yang baik didefinisikan sebagai kesesuaian rongga gigi dan mulut yang bebas dari penyakit mulut, kanker tenggorokan, sariawan, penyakit jaringan gusi / periodontal, dan gangguan dalam menggigit, mengunyah, berbicara, dan kesejahteraan psikososial yang dapat mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari.<sup>(1)</sup>

Karies merupakan penyakit gigi dan mulut yang paling sering ditemukan pada anak-anak prasekolah. Gangguan penyakit gigi dan mulut berdampak negatif pada kehidupan anak-anak. Efek negatif dari karies, kesulitan mengunyah, nafsu makan menurun, penurunan berat badan, sulit tidur, perubahan motivasi dan tidak bersekolah.<sup>(2, 3)</sup>

Meskipun tidak semua gangguan dapat mengurangi kualitas hidup anak, perlu dilakukan

pencegahan karies dalam bentuk program kesehatan gigi.<sup>(4)</sup> Penyakit gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan (fisik dan sosial), gaya hidup individu, perilaku, faktor sosial ekonomi dan akses ke layanan perawatan kesehatan.<sup>(5)</sup>

Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah faktor perilaku. Pengetahuan, sikap dan tindakan akan memengaruhi kesehatan anak, perilaku orang tua yang diterapkan pada anak, dan pola makan anak.<sup>(7)</sup>

Anak-anak dari orang tua dengan kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap kebersihan gigi, diet makanan kariogenik, dan kesehatan mulut anak akan memiliki tingkat karies yang lebih tinggi. Pengetahuan, sikap dan tindakan orangtua yang diterapkan kepada anak akan memengaruhi kesehatan anak.<sup>(8)</sup>

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam perilaku kesehatan mulut yang baik pada anak-anak termasuk mendidik dan mengawasi menyikat gigi, dan melakukan perawatan gigi.<sup>(9)</sup> Kurangnya pengetahuan anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi menyebabkan kurangnya kesadaran anak-anak dalam menjaga kebersihan gigi. Ada tiga domain penting dalam perubahan perilaku termasuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku mulai terbentuk dari pengetahuan, kemudian merangsang perubahan sikap dan tindakan. Upaya meningkatkan pengetahuan dan mencegah karies gigi pada anak-anak dengan mempromosikan kesehatan gigi dan mulut melalui pendidikan kesehatan mulut anak-anak.<sup>(11-13)</sup>

Program Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pendidikan sejak anak berusia 0 hingga 6 tahun.<sup>(14)</sup> Periode pada anak usia dini adalah masa keemasan atau periode keemasan. Jadi, periode ini potensi anak dapat berkembang tercepat sehingga konsep pendidikan yang tepat digunakan untuk anak adalah dengan bermain.<sup>(15)</sup>

Bermain adalah suatu kegiatan yang disukai anak, dengan bermain anak dapat memperoleh pengetahuan dengan mengembangkan kemampuan yang peroleh. Permainan yang dimaksud bukan hanya permainan semata, tetapi permainan yang dimaksudkan adalah permainan yang mampu meningkatkan minat belajar pada anak-anak.<sup>(16)</sup>

Peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan gigi. Pencapaian proses pendidikan kesehatan gigi dan mulut ditandai dengan perubahan perilaku. Perubahan pengetahuan keterampilan, sikap dan perilaku dalam kesehatan mulut. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan meliputi lingkungan, siswa, pendidik, metode pendidikan, dan media pembelajaran.<sup>(17)</sup>

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyampaikan pesan kepada siswa dalam bentuk alat komunikasi untuk menumbuhkan perhatian, minat, dan pikiran anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan baik. Media pembelajaran

adalah sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya media pembelajaran yang tepat, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai oleh proses pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang ditunjukkan oleh perubahan perilaku. Perubahan, pengetahuan keterampilan, sikap dan perilaku dalam kesehatan mulut. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan meliputi lingkungan, siswa, pendidik, metode pendidikan, dan media pembelajaran.<sup>(18)</sup>

Saat ini salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang adalah *busy book*. Dalam buku ini ada kegiatan yang cocok dengan bentuk dan menjahit. Biasanya media pembelajaran busy book diberikan kepada anak-anak usia 6 bulan ke prasekolah. *Busy book* ini berisi permainan sederhana yang dapat merangsang keterampilan motorik halus anak-anak. Media pendidikan kesehatan gigi akan lebih berhasil jika diberikan dengan sesuatu yang benar dan menarik bagi anak, sehingga anak mudah menerima materi yang disampaikan.<sup>(19)</sup>

Salah satu solusi yang akan dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah karies gigi pada program pendidikan anak usia dini, yaitu pendidikan kesehatan / promosi kesehatan dengan menggunakan inovasi media "Buku Flanel Gigi Heni". Buku ini adalah modifikasi dari penelitian Risa Mufliharsi, yang merupakan penggunaan media buku yang sibuk tentang kosa kata anak usia dini. "Buku Flanel Gigi Heni" berisi materi kesehatan gigi dan mulut termasuk kebiasaan baik, kebiasaan buruk anak-anak, puzzle gigi, dan cara menyikat gigi.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Proses pengumpulan informasi, rancang bangun model, validasi ahli, revisi, uji coba produk, revisi, uji coba aplikasi, revisi produk akhir, produksi produk. Pengumpulan informasi yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dialami dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini tentang kesehatan gigi melalui metode deskriptif kualitatif dengan observasi dan

wawancara dengan Dinas Kesehatan, Perawat Gigi dan guru PAUD.

Data hasil dari pengumpulan informasi digunakan untuk membuat desain media “Buku Flanel Gigi Heni” yang disesuaikan dengan kebutuhan metode pembelajaran dan media untuk anak-anak.

Uji validasi ahli digunakan untuk menguji kelayakan produk sebelum digunakan untuk umum. Pengujian akan dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli promosi kesehatan, ahli media dan ahli program pendidikan anak usia dini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian melakukan revisi apabila terdapat kekurangan/kesalahan terhadap penggunaan media “Buku Flanel Gigi Heni”. Pengujian dilakukan untuk menghasilkan produk / model yang cocok untuk digunakan.

Uji produk dilakukan dengan menerapkan desain produk dalam kondisi nyata. Desain pengujian menggunakan pre eksperimen dengan *pre-eksperiment one group pre-test post-test*, dengan sampel 15 anak-anak. Revisi dilakukan jika hasil tes awal tidak memenuhi spesifikasi yang diharapkan. Hasil revisi selanjutnya digunakan untuk uji pemakaian.

Uji pemakaian dilakukan dengan menggunakan produk dalam bidang nyata. Desain pengujian menggunakan eksperimen *Quasi experimental dengan pre-test dan post-test nonequivalent control group design*, sampel sebanyak 40 anak. Revisi produk akhir dilakukan setelah uji coba pemakaian jika ada kekurangan atau tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan, maka diperlukan perbaikan produk. Produk berupa media “Buku Flanel Gigi Heni” adalah output dari pengembangan metode pembelajaran dan media kesehatan gigi pada anak-anak Program Pendidikan Anak Usia Dini.

Uji statistik untuk menganalisis data variabel berpasangan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* . Jika datanya normal, menggunakan *uji-t berpasangan* , sedangkan itu tidak normal menggunakan *uji Wilcoxon*. Uji statistik untuk menganalisis perbandingan antara kelompok intervensi dan

kelompok kontrol, jika data normal menggunakan uji-t independen, sementara itu tidak normal untuk menggunakan *uji Mann Whitney*.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### A. Pengumpulan Informasi

Hasil pengumpulan informasi menyimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini secara umum masih senang bermain, suka bekerja dalam kelompok, dan suka merasakan / melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, perlu untuk mengembangkan media pendidikan kesehatan gigi yang mengandung unsur-unsur permainan sehingga memungkinkan siswa untuk aktif belajar dalam kelompok, dan memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

#### B. Desain Produk / Model

Temuan di lapangan dikumpulkan pada tahap awal para peneliti merancang dan mengembangkan produk dalam bentuk media pendidikan kesehatan gigi yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan gigi untuk pendidikan anak usia dini. “Buku Flanel Gigi Heni” berisi materi termasuk gigi sehat, berbagai bentuk gigi, dampak tidak menyikat gigi, kebiasaan baik, kebiasaan buruk, puzzle gigi, dan cara menyikat gigi yang benar .

#### C. Validasi Ahli

Berdasarkan hasil penilaian dari validasi ahli, nilai skor kelayakan adalah 85,33% dengan kategori sangat layak (tanpa revisi), sehingga produk “Buku Flanel Gigi Heni” dapat dilakukan uji produk.

#### D. Uji Produk

Tabel 1 Uji Efektivitas Pengetahuan Anak PAUD

Kelompok	Uji Data Berpasangan				
		N	Mean	SD	P-value
Intervensi	Pre	15	6,87	0,743	0,001
	Post	15	9,20	0,941	

\**Wilcoxon Signed Ranks Test*

Hasil uji efektivitas data berpasangan menunjukkan bahwa nilai p-value kelompok intervensi adalah 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan "Buku Flanel Gigi Heni".

Tabel 2 Uji Efektivitas Sikap Anak PAUD

Kelompok	Uji data berpasangan				p-value
	Pre	N	Mean	SD	
Intervensi	Pre	15	2,73	1,033	0,001
	Post	15	4,27	0,704	

\*Wilcoxon Signed Ranks Test

Hasil uji efektivitas data berpasangan menunjukkan bahwa nilai p-value kelompok intervensi adalah 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan "Buku Flanel Gigi Heni".

### E. Uji Pemakaian

Uji pemakaian menggunakan desain *quasy experimental dengan pre-test dan post test nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di Surya Alam Aisyiyah pada 23 April - 23 Mei 2018.

Tabel 3 Uji Efektivitas Pengetahuan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Anak PAUD

Kelompok	Data Berpasangan				Data Tidak Berpasangan			
	Pre	N	Mean	SD	p-value	$\Delta$ Mean	SD	p-value
Intervensi	Pre	20	6,80	0,768	0,000	2,050	0,896	0,000
	Post	20	9,00	0,725				
Kontrol	Pre	20	6,20	1,152	0,180	0,15	0,489	
	Post	20	6,35	1,226				

\*Wilcoxon Test

Hasil dari efektivitas data berpasangan menunjukkan bahwa nilai p-value kelompok intervensi adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti "Buku Flanel Gigi Heni" secara efektif meningkatkan pengetahuan anak-anak. Nilai p-value kelompok kontrol adalah 0,180 ( $p > 0,05$ ), artinya media flipchart tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak.

\*Mann-Whitney Test

Hasil dari efektivitas data yang tidak berpasangan menunjukkan bahwa nilai kelompok intervensi dan nilai kelompok kontrol adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa "Buku Flanel Gigi Heni" lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak dibandingkan dengan media flipchart.

Tabel 4 Uji Efektivitas Sikap Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Anak PAUD

Kelompok	Data Berpasangan				Data Tidak Berpasangan			
	Pre	N	Mean	SD	p-value	$\Delta$ Mean	SD	p-value
Intervensi	Pre	20	2,80	0,834	0,000	1,50	0,889	0,000
	Post	20	4,30	0,733				
Kontrol	Pre	20	2,65	0,988	0,180	0,15	0,489	
	Post	20	2,80	0,894				

\*Wilcoxon Test

Hasil dari uji efektivitas data berpasangan menunjukkan bahwa nilai p-value kelompok intervensi adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti "Buku Flanel Gigi Heni" secara efektif meningkatkan sikap anak. Nilai p-value kelompok kontrol adalah 0,180 ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa media flipchart tidak efektif untuk meningkatkan sikap anak.

\*Mann-Whitney Test

Hasil dari uji efektivitas data tidak berpasangan menunjukkan bahwa nilai kelompok intervensi dan nilai kelompok kontrol adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti

bahwa "Buku Flanel Gigi Heni" lebih efektif dalam meningkatkan sikap anak dibandingkan dengan media flipchart.

## E. Produksi Produk

Produk dalam bentuk "Buku Flanel Gigi Heni" adalah output dari pengembangan metode pembelajaran dan media kesehatan gigi.

## Pembahasan

Hasil pengumpulan informasi menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak PAUD dalam pemeliharaan kesehatan gigi diperlukan upaya khusus dan didukung media yang mampu melibatkan anak-anak dalam melaksanakan itu belajar. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda.

Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan seing menyakan segalanya untuk memenuhi rasa ingin tahu mereka. Belajar sambil bermain adalah metode yang tepat untuk anak usia dini.<sup>(20)</sup> Sehingga media yang cocok adalah "Buku Flanel Gigi Heni" untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak-anak.

Hasil penilaian dari validasi ahli menunjukkan hasil 85,33% dengan kategori sangat layak, sehingga media "Buku Flanel Gigi Heni" relevan sebagai media untuk anak PAUD. Proses validasi ahli sangat penting untuk menilai kelayakan dasar-dasar konsep, teori yang digunakan dan kelayakan suatu produk. Uji kelayakan ini dilakukan oleh para ahli / ahli atau mentor, yang memiliki pengalaman dan wawasan yang luas di bidangnya.<sup>(21)</sup>

Komala (2014) menyatakan bahwa media promosi kesehatan yang baik adalah jika media tersebut dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh target dan dapat mengubah perilakunya. Media dapat disesuaikan dengan berapa banyak target dan kelompok sasaran.<sup>(22)</sup> Menurut Fatmasari, (2017) Media dengan sasaran kelompok kecil lebih efektif dalam upaya meningkatkan kebersihan gigi dibandingkan dengan kelompok besar.<sup>(23)</sup>

Penggunaan "Buku Flanel Gigi Heni" dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, dan sikap untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan adalah hasil dari seseorang setelah

Penerapan "Buku Flanel Gigi Heni" dalam meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut memerlukan bantuan dari orang tua atau guru.

merasakan objek tertentu. Sedangkan sikap adalah respons atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap objek dan rangsangan. Sikap tidak mencerminkan suatu kegiatan atau tindakan tetapi membentuk sikap untuk suatu tindakan terjadi.<sup>(24)</sup>

Hasil uji efektivitas data berpasangan menunjukkan bahwa nilai p-value kelompok intervensi adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti "Buku Flanel Gigi Heni" efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak. Nilai p-value kelompok kontrol adalah 0,180 ( $p > 0,05$ ), artinya media flipchart tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak.

Menurut Edgar Dale yang digambarkan melalui 'Keucut Pengalaman Dale,' proses pendidikan dengan melibatkan lebih banyak indra akan lebih mudah diterima dan diingat.<sup>(25)</sup> dengan adanya media pendidikan kesehatan akan lebih efektif dan hasilnya akan optimal apabila menggunakan metode dan media pendidikan kesehatan yang tepat dan melibatkan lebih banyak indera.<sup>(26)</sup>

Hasil efektivitas data tidak berpasangan menunjukkan bahwa nilai kelompok intervensi dan nilai p-value kelompok kontrol adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa "Buku Flanel Gigi Heni" lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak dibandingkan media flipchart. Hal ini karena "Buku Flanel Gigi Heni" digunakan untuk kelompok kecil dan anak-anak terlibat langsung dalam penggunaannya yaitu dengan melibatkan indra penglihatan, pendengaran dan peraba sehingga dapat merangsang motoric anak. Sedangkan flipchart hanya melibatkan dua indera, yaitu indera penglihatan dan pendengaran. Flipchart adalah media yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan gigi. Media mulai dianggap kurang menarik. Penyampaian promosi kesehatan gigi akan terlihat menarik jika disampaikan dengan media yang menarik juga.

## Simpulan

"Buku Flanel Gigi Heni" lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dibandingkan filpchart. "Buku Flanel Gigi Heni" efektif sebagai upaya untuk meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk anak dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini.

#### Daftar Pustaka

1. Kowal P, Chatterji S, Naidoo N, Biritwum R, Fan W, Lopez Ridaura R, et al. Data resource profile: the World Health Organization Study on global AGEing and adult health (SAGE). 2012;41(6):1639-49.
2. Abanto J, Carvalho TS, Mendes FM, Wanderley MT, Bönecker M, Raggio DPJcd, et al. Impact of oral diseases and disorders on oral health-related quality of life of preschool children. 2011;39(2):105-14.
3. Oliveira LB, Sheiham A, Bönecker. Exploring the association of dental caries with social factors and nutritional status in Brazilian preschool children. 2008;116(1):37-43.
4. Plutzer K, Spencer, epidemiology o. Efficacy of an oral health promotion intervention in the prevention of early childhood caries. 2008;36(4):335-46.
5. Shanthi M, Goud E, Kumar G, Rajguru J, Ratnasothy S, Ealla. Risk Factors and Treatment Needs among Orphan School Children. 2017;18(10):893-8.
6. WIDAYATI N. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN (STUDI DI TK RA BUSTANUSSHOLIHIN DESA BALUN KECAMATAN TURI KABUPATEN LAMONGAN): UNIVERSITAS AIRLANGGA; 2014.
7. Skouteris H, McCabe M, Swinburn B, Newgreen V, Sacher P, Chadwick PJOr. Parental influence and obesity prevention in pre-schoolers: a systematic review of interventions. 2011;12(5):315-28.
8. Postma TC, Ayo-Yusuf OA, Van Wyk PJJIdj. Socio-demographic correlates of early childhood caries prevalence and severity in a developing country-South Africa. 2008;58(2):91-7.
9. Hooley M, Skouteris H, Boganin C, Satur J, Kilpatrick NJJod. Parental influence and the development of dental caries in children aged 0–6 years: a systematic review of the literature. 2012;40(11):873-85.
10. Resti K. PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI METODE DONGENG (STORYTELLING) DENGAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAY) PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR: Universitas Andalas; 2017.
11. Kagihara LE, Niederhauser VP, Stark MJJotAAoNP. Assessment, management, and prevention of early childhood caries. 2009;21(1):1-10.
12. Grindefjord M, Dahllöf G, Ekström G, Höjer B, Modeer TJCr. Caries prevalence in 2.5-year-old children. 1993;27(6):505-10.
13. Gregory JR, Collins D, Davies P, Hughes J, Clarke P. National Diet and Nutrition Survey: children aged 1.5 to 4.5 years: HMSO Publications Centre; 1995.
14. Indonesia PRJJPRI. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 2003.
15. Rahmawati NJPT. Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya. 2014;3(1).
16. Haryani C, Wadin W, Sofino S. Penerapan metode bermain dengan media playdough dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan pada anak usia dini: Universitas Bengkulu.
17. Hamalik O. Pengembangan Kurikulum, dasar-dasar dan Pengembangannya. Bandung: Mandar Maju. 1990.
18. Arsyad AJRGP. Media Pembelajaran. rev. ed. 2014.
19. Mufliharsi RJJM. Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. 2017;5(2).
20. Aisyah S, Amini M, Chandrawati T, Novita D. Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini. 2014.
21. Sukmadinata N. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2013. 168-91 p.

22. Setiawan H, Adi S, Ulfah NHJP. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN Percobaan 02 Kota Malang. 2017;2(2).
23. Fatmasari D ea. Salivary Glucose Level Increases Severity of Periodontal Condition in Patients with Type 2 DM. Jurnal Kesehatan Masyarakat.. 2017;13:178-84.
24. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan: Jakarta : Rieneka Cipta; 2012.
25. Suiroaka IP SIN. Media Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
26. Kantohe ZR, Wowor VN, Gunawan PNJe-G. Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. 2016;4(2).